



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Mei 2012

Halaman: 26

Dua Puskesmas Pembantu Ditutup

YOGYAKARTA - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta berencana menutup dua pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) pembantu. Puskesmas itu dianggap kurang mampu memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat, yaitu Puskesmas Pembantu Bener dan Pakel.

"Rata-rata dalam satu pekan hanya ada dua atau tiga orang yang berobat di Puskesmas pembantu itu,"

kata Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tuty Setyowati di Yogyakarta, Rabu (16/5).

Selain terkait jumlah pasien yang sedikit, dikutip Antara, penutupan dua Puskesmas pembantu tersebut juga terkait pemenuhan aturan, yaitu Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang kefarmasian.

Di dalam undang-undang tersebut dinyatakan bahwa setiap dokter harus memiliki surat izin praktik (SIP). Dalam SIP tersebut, izin praktik dibatasi maksimal di tiga tempat.

"Biasanya, setiap dokter sudah memenuhi batas maksimal tempat praktik. Jika ditambah praktik di Puskesmas pembantu, maka akan menyalahi aturan," katanya.

■ ediyusuf anidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005